

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai Perilaku Komunikasi Guru melalui *Whatsapp Video Call* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwakarta, studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif tentang Perilaku Komunikasi Guru melalui *Whatsapp Video Call* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwakarta, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Komunikasi verbal yang digunakan Guru melalui *Whatsapp Video Call* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwakarta dalam komunikasinya yaitu secara lisan dengan bercerita, selain itu juga dengan kata-kata dukungan, ajakan dan apresiasi untuk meningkatkan motivasi belajar anak tunarungu.
2. Komunikasi nonverbal yang digunakan Guru melalui *Whatsapp Video Call* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwakarta dalam komunikasinya yaitu menggunakan gestur, ekspresi wajah, isyarat tangan, tatap mata, paralinguistik dan penampilan.
3. Hambatan komunikasi yang dirasakan Guru melalui *Whatsapp Video Call* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri. Hambatan terjadi karena adanya gangguan atau *noise*. Gangguan yang dialami yaitu gangguan mekanis, gangguan fisiologis berupa gangguan

pendengaran pada diri komunikan dan gangguan fisik seperti kebisingan yang terjadi ketika komunikasi sedang berlangsung.

4. Perilaku Komunikasi Guru melalui *Whatsapp Video Call* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwakarta dilakukan mampu meningkatkan motivasi belajar anak tunarungu dilihat dari efek perilaku yang ditampilkan anak-anak.

## **5.2 Saran**

Peneliti harus mampu memberikan manfaat yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran dari peneliti setelah meneliti permasalahan ini.

### **5.2.1 Saran bagi Sekolah**

Adapun saran-saran yang peneliti berikan untuk SLBN Purwakarta, sebagai berikut.

1. Berkomunikasi menggunakan verbal ketika memberikan motivasi belajar anak tunarungu para guru harus jelas artikulasi yang diucapkan meskipun anak memiliki gangguan pendengaran, agar dimengerti oleh anak. Serta lebih menyusun kalimat semaksimal mungkin agar mudah dimengerti oleh anak.

2. Berkomunikasi menggunakan nonverbal, khususnya isyarat yang digunakan harus pelan-pelan dan berulang karena jika proses komunikasi menggunakan media tak jarang terdapat hambatan yang menjadikan pesan tidak tersampaikan atau terlambat diterima oleh anak, serta dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *whatsapp video call* ini peneliti menyarankan para guru jangan terlalu dekat dengan posisi kamera karena gerakan isyarat tangan yang digunakan tidak terlihat sepenuhnya di layar, tetapi menjadi terpotong.
3. Para guru harus kreatif mencari alternatif media lain untuk berkomunikasi dan sigap dalam mengetahui cara mengatasi gangguan yang dialami.